

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Cengkeh adalah tanaman asli Indonesia, banyak digunakan sebagai bumbu masakan dan sebagai bahan utama rokok kretek khas Indonesia hingga dapat digunakan sebagai bahan obat-obatan tradisional. Keberadaan tanaman cengkeh di Indonesia memberikan manfaat yang sangat besar bagi peningkatan pendapatan masyarakat, tanaman cengkeh memberikan kontribusi terhadap negara karena banyak diminati oleh negara asing. Buleleng merupakan salah satu kabupaten di Bali penghasil cengkeh terbanyak. Dari data Dinas Pertanian Buleleng, jumlah lahan cengkeh di Buleleng seluas 8.091 hektare. Pohon cengkeh dapat dijadikan jenis pertanian yang diunggulkan di Buleleng dimana cengkeh dapat dikelola oleh masyarakat desa secara pribadi. Peluang bisnis cengkeh di Buleleng sangat menjanjikan dan patut dilestarikan karena cengkeh memiliki nilai ekonomi yang tinggi dimana harga cengkih kering bisa mencapai Rp. 100.000 per kg bahkan lebih. Dalam satu pohon cengkeh bisa menghasilkan sekitar 50 atau 70 kg cengkeh kering.

Dilansir dari berita Bisnis.com 2020, petani cengkeh di Kabupaten Buleleng menjerit akibat imbas dari pandemic Covid-19 sebab terkendala pada minimnya penyerapan pasar saat panen raya pada Agustus 2020. Saat itu harga cengkeh menurun dimana petani harus memetik cengkehnya dengan sistem upah kepada buruh harian, sehingga semakin memangkas pendapatan. Penurunan harga cengkeh tersebut juga berimbas pada perputaran ekonomi di daerah kota. Sebab

setelah adanya panen raya, petani cengkeh akan berbondong-bondong pergi ke pertokoan untuk membeli barang elektronik bahkan sampai kendaraan.

Desa Sidetapa merupakan salah satu desa di Kecamatan Banjar, sebagai salah satu desa yang memiliki lahan perkebunan dan penghasil cengkeh. Petani cengkeh di Desa Sidetapa menjadi subjek dalam penelitian ini. Setelah melakukan observasi awal yang dilakukan melalui survei langsung ke lokasi, maka dapat ditemukan masalah yaitu produktivitas dari petani cengkeh tergolong menurun, dimana para petani tidak dapat memenuhi target pertahunnya. Dapat dilihat pada Tabel 1.1 petani cengkeh di Desa Sidetapa selama 4 (empat) tahun terakhir yang didapat dari hasil observasi ke lapangan.

**Tabel 1.1**  
**Data Produktivitas Petani Cengkeh Desa Sidetapa**

<b>Perkiraan Tahun</b>	<b>Produksi yang di hasilkan</b>	<b>Harga Per kg</b>
Tahun 2018	3 ton	Rp.5.000/kg
Tahun 2019	3 ton	Rp.5.000/kg
Tahun 2020	2 ton	Rp.3.000/kg
Tahun 2021	2.5 ton	Rp.3.000/kg

Berdasarkan data produktivitas petani cengkeh di Desa Sidetapa pada Tabel 1.1 produktivitas petani cengkeh dalam pencapaian pendapatan menurun serta harga jual yang menurun, selain harga jual yang menurun kini hasil panen juga mengalami penurunan sehingga menyebabkan penurunan pendapatan dan penyebab selanjutnya adalah disaat musim kemarau menurunnya hasil panen cengkeh disebabkan oleh beberapa hal seperti adanya kesulitan dalam pengairan, dan terkadang petani terhambat untuk melakukan pemupukan secara rutin, dimana perawatan pohon cengkeh dilakukan tanpa memberikan pupuk melainkan

hanya membersihkan dan memotong rumput sekitar batang pohon cengkeh saja, dan terkadang pembagian pupuk bersubsidi dari pemerintah yang menjadi sebuah bentuk apresiasi dan motivasi bagi petani dalam bidang berkebun cengkeh masih sedikit untuk memenuhi kebutuhan para petani. Selain itu ada penyakit pohon cengkeh yang sampai saat ini masih sulit untuk diatasi yaitu jamur akar putih yang menyebabkan pohon menjadi kurus sehingga tidak optimal dalam berbuah, hal ini menyebabkan menurunnya produktivitas kerja pada petani sehingga diperlukannya melakukan evaluasi lingkungan kerja agar para petani mengetahui bagaimana situasi lingkungan kerja yang tepat dan memberikan motivasi kepada para petani dalam hal berkebun yang baik.

Menurut Anoraga (2009) produktivitas adalah menghasilkan lebih banyak, berkualitas lebih baik, dengan usaha yang sama. Dengan demikian produktivitas tenaga kerja adalah efisiensi proses menghasilkan dari sumber daya yang dipergunakan. Sedarmayanti, 2009 mengutarakan bahwa produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang atau jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Menurunnya produktivitas petani cengkeh di Desa Sidetapa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor yang pertama sikap bekerja dalam melaksanakan pekerjaan yang terkadang para petani suka menunda pekerjaan yang ada, faktor yang kedua keterampilan, disini keterampilan para petani dalam bekerja sudah maksimal akan tetapi untuk para petani yang sudah tua keterampilannya dalam bekerja sudah mulai berkurang dan yang terakhir faktor hubungan kerja para petani, dalam kegiatan pasca panen terdapat petani yang curang dalam bekerja memanjat pohon ataupun metik cengkeh hal ini seringkali menimbulkan hubungan yang kurang

harmonis diantara petani cengkeh, menurut penelitian yang dilakukan Budiman (2015) motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja melalui semangat kerja.

Lingkungan kerja menurut Danang (2015, p.38) adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Menurut Sedarmayanti (2015, p.25) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Produktivitas kerja petani cengkeh dipengaruhi juga dari lingkungan kerja yang terdiri dari beberapa faktor diantaranya faktor yang pertama yaitu dari suasana kerja ini juga mencakup dari faktor kedua yakni hubungan dengan rekan kerja dan faktor yang ketiga yakni fasilitas kerja, disini hubungan kerja yang terkadang kurang baik yang sudah di paparkan di atas bahwa sering terjadi kecurangan dalam bekerja atau tidak adil dalam pembagian tugas menyebabkan lingkungan kerja yang kurang baik dan terasa tidak nyaman serta adanya suara bising di tempat bekerja yang mengakibatkan para pekerja merasa risih yang disebabkan karena para pekerja wanita suka membicarakan hal-hal yang tidak baik yang mungkin menyebabkan petani yang lainnya terganggu, akan tetapi untuk fasilitas kerja sudah memenuhi syarat atau tidak ada kekurangan maka dari itu perlu adanya motivasi. Motivasi kerja menurut Wexley dan Yulk (As'ad 2000) adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Pinder (2013) berpendapat bahwa motivasi kerja merupakan seperangkat kekuatan baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang yang mendorong untuk

memulai berperilaku kerja, sesuai dengan format, arah, intensitas dan jangka waktu tertentu. Kekuatan motivasi tenaga kerja untuk bekerja/berkinerja secara langsung tercermin sebagai upayanya seberapa jauh bekerja keras. Upaya ini mungkin menghasilkan kinerja yang baik atau sebaliknya, karena ada 2 (dua) faktor yang harus benar jika upaya itu akan diubah menjadi kinerja yaitu seperti tenaga kerja harus memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mengerjakan tugasnya dengan baik. Tanpa kemampuan dan upaya yang tinggi, tidak mungkin menghasilkan kinerja yang baik. Kedua adalah persepsi tenaga kerja yang bersangkutan tentang bagaimana upayanya dapat diubah sebaik-baiknya menjadi kinerja, diasumsikan bahwa persepsi tersebut dipelajari dari pengalaman sebelumnya pada situasi yang sama (Hadiwiryo,2003: 275-276).

Motivasi menurut Wexley dan Yulk (As'ad 2000) menjabarkan motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Pinder (2013) berpendapat bahwa motivasi kerja merupakan seperangkat kekuatan baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang yang mendorong untuk memulai berperilaku kerja, sesuai dengan format, arah, intensitas dan jangka waktu tertentu. Dari hasil penelitian motivasi kerja yang dimiliki petani cengkeh di Desa Sidetapa sangat kurang. Kurangnya motivasi kerja diakibatkan karena kurangnya komunikasi antara ketua dan bawahannya dalam memberikan arahan kepada para petani. Kesenjangan antar teori dan fakta diikuti dengan inkonsistensi dari beberapa hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian dari Supriyadi,(2019) bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, sedangkan hasil penelitian menurut Surjosuseno (2015) motivasi kerja motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja. Berdasarkan permasalahan

pada latar belakang di atas, maka perlu mengangkat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Petani Cengkeh di Desa Sidetapa”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan petani cengkeh yang berada di Desa Sidetapa antara lain sebagai berikut:

- (1) Produktivitas dari petani cengkeh yang menurun yang dapat dilihat dari menurunnya jumlah hasil panen cengkeh dari tahun 2018 hingga 2021 serta menurunnya daya beli masyarakat sehingga terjadinya penurunan pendapatan.
- (2) Kurangnya motivasi terhadap petani dalam melakukan pekerjaan sehingga dapat menyebabkan kurangnya motivasi dalam bekerja yang baik.
- (3) Di dalam lingkungan kerja hubungan yang kurang baik terhadap petani satu dengan yang lainnya terkadang menyebabkan kurangnya simpati dalam bekerja.
- (4) Adanya kesenjangan dari hasil penelitian terdahulu terkait lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diteliti penulis membatasi masalah lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas petani cengkeh di Desa Sidetapa.

#### 1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang terpapar dalam latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai dasar penelitian yang akan dilakukan, yakni sebagai berikut:

- (1) Apakah pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja petani cengkeh di Desa Sidetapa?
- (2) Apakah pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja petani cengkeh di Desa Sidetapa?
- (3) Apakah pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja petani cengkeh di Desa Sidetapa?
- (4) Apakah pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja melalui motivasi kerja petani cengkeh di Desa Sidetapa?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini, yakni sebagai berikut:

- (1) Menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja petani cengkeh di Desa Sidetapa.
- (2) Menguji pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja petani cengkeh di Desa Sidetapa.
- (3) Menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja petani cengkeh di Desa Sidetapa.
- (4) Menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja petani melalui motivasi kerja petani cengkeh di Desa Sidetapa.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan manfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi pada bidang manajemen sumber daya manusia serta dapat dipergunakan sebagai bahan referensi yang sesuai bagi penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para petani cengkeh di desa Sidetapa untuk meningkatkan lingkungan kerja yang baik dan dapat memotivasi petani cengkeh serta meningkatkan produktivitas kerja yang baik.

